

# **PENGARUH SUKU BUNGA BI, KURS DOLAR, INFLASI, DAN PDB TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI INDONESIA**

**Yohana Silaban<sup>1</sup>, Febby Lica Gabrela Simanjuntak<sup>2</sup>, Thomas Firdaus Hutahaean<sup>3</sup>,  
Hotma Mentalita<sup>4</sup>.**

PUI Finance, Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Institut Teknologi dan Bisnis Indonesia<sup>4</sup>

[Yohanadoank888@gmail.com](mailto:Yohanadoank888@gmail.com), [febby3399@gmail.com](mailto:febby3399@gmail.com), [firdausthom@yahoo.com](mailto:firdausthom@yahoo.com),  
[hmentalita@gmail.com](mailto:hmentalita@gmail.com)

## **Abstrak**

Masalah penelitian adalah frekuensi IHSG periode 2020-2024 yang mempengaruhi indikator makroekonomi seperti Suku Bunga BI, Kurs, Inflasi, dan PDB. Permasalahan utama terletak pada adanya fenomena kontradiktif dan dampak pandemi terhadap stabilitas pasar modal. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh masing-masing variabel tersebut secara parsial maupun simultan terhadap pergerakan harga saham gabungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan Suku Bunga BI bulanan, kurs USD/IDR, inflasi, dan PDB periode 2020-2024. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda menggunakan perangkat lunak SPSS untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap IHSG secara parsial maupun simultan hasil penelitian menunjukkan bahwa Nilai Tukar (Kurs) dan Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh signifikan terhadap pergerakan IHSG periode 2020-2024. Sebaliknya, Suku Bunga BI dan Inflasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara parsial dalam penelitian ini. Secara simultan, seluruh variabel makroekonomi tersebut berpengaruh terhadap IHSG. Pertumbuhan PDB menjadi sinyal positif utama yang memperkuat kepercayaan investor dan mendorong penguatan harga saham. Penelitian menyimpulkan bahwa PDB dan Nilai Tukar merupakan faktor dominan yang mempengaruhi IHSG periode 2020-2024. Direkomendasikan bagi investor agar lebih cermat memadukan indikator pertumbuhan ekonomi dan stabilitas rupiah dalam mengambil keputusan investasi. Pemerintah perlu menjaga momentum PDB dan stabilitas moneter, sementara peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain seperti harga komoditas guna memperluas cakupan analisis dinamika pasar modal.

*Kata kunci: Suku Bunga BI, Inflasi, IHSG, Kurs USD/IDR, Produk Domestik Bruto (PDB).*